

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perbankan yang ada di Indonesia sekarang telah mengalami tahap perkembangan. Keadaan tersebut terjadi karena jumlah bank yang semakin melembak yang berprakti di Indonesia. Untuk mencapai misi bangsa bank memiliki kewajiban dalam pengembangan dan melatari tahap pertumbuhan rakyat, untuk itu tugas bank berpengaruh pada kemajuan ekonomi negara. Industri perbankan yang semakin berkembang era sekarang berdampak pada kompetisi perbankan pada bank yang baru menginjak di industri perbankan, dengan hal itu dalam kegiatan bank, ada beberapa jenis simpanan yang ditawarkan seperti simpanan deposiro, simpanan giro, dan simpanan tabungan. Selain itu, bank juga melakukan kegiatan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang disebut dengan kredit seperti kredit perdagangan, kredit konsumtif, kredit propesi modal kerja.

Bank merupakan perusahaan jasa yang kegiatannya memberikan jasa berupa pinjaman yang dapat menunjang lalu lintas pembiayaan atau pembayaran guna menjalankan arus uang dari masyarakat. Salah satu faktor berkembangnya perekonomian di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari giatnya lembaga keuangan termasuk perbankan dalam memberikan jasa keuangan, salah satunya yaitu pemberian kredit. Peran bank dalam menyalurkan kredit sangat besar yang meliputi berbagai bidang usaha seperti jasa, pertanian, industri dan perumahan serta semua bidang usaha yang menjadikan bank sebagai salah satu mitra dalam melakukan berbagai macam transaksi keuangan. Disamping itu, bank juga menjadi lembaga yang memperlancar aktivitas usaha karena dalam mendirikan usaha dan jalannya kegiatan usaha membutuhkan modal yang sangat besar, oleh sebab itulah pemberian fasilitas kredit sangat dibutuhkan.

Proses pemberian kredit bisa diterapkan pada badan finansial perbankan. lembaga keuangan perbankan. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, setara pada tugas perbankan yaitu proses pemberian kredit merupakan

penyerahan pinjaman sejumlah uang yang di berikan oleh bank kepada peminjam untuk mengembalikan pinjamannya pada waktu yang telah disepakati. Memberikan pinjaman kepada masyarakat adalah yang wajib yang dilakukan oleh perbankan, karena melalui kegiatan penyaluran kredit bank mendapatkan penghasilan dari selisih antara bunga yang diberikan oleh peminjam terhadap bunga yang diberikan oleh bank kepada penyimpanan dana.

Aktivitas pemberian pinjaman yang dilakukan oleh perbankan mempunyai proses yang wajib dilaksanakan jika ingin meminjam uang pada bank. Diperlukan suatu proses pemberian pinjaman yang terbaik, keadaan tersebut dilaksanakan agar mengurangi efek dari pemberian pinjaman yang kurang sesuai terhadap peraturan yang berjalan, namun pada proses pemberian pinjaman pensiun masih banyak jumlah kredit yang tak tertagih yang disebabkan oleh berbagai macam kelalaian dari pengelolaan kredit, seperti dalam proses analisa pinjaman yang kurang detail, kewenangan pemberian pinjaman yang masih kurang, syarat pinjaman yang diberikan oleh nasabah tidak sesuai dengan ketentuan, hingga proses pencairan kredit, dan rentannya terjadi keterlambatan dalam proses mutasi gaji. Hal inilah yang menjadi terhambatnya pemotongan angsuran, hingga mengakibatkan kredit macet.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional BTPN KCP Singaraja merupakan kantor cabang pembantu yang mengelola sistem pemberian kredit pensiun. Terkait dengan pemberian kredit pada BTPN KCP Singaraja jenis kredit pensiun merupakan kredit banyak diminati. Pemberian kredit pensiun diberikan secara perseorangan kepada para penerima pensiun itu sendiri uangnya yang dibayarkan dikelola oleh PT. TASPEN, dari uang pensiunan yang didapat setiap bulan akan dipotong sesuai dengan daftar angsuran nasabah. Dalam pemberian kredit pensiun di BTPN KCP Singaraja ada beberapa persyaratan serta tahapan yang harus dipenuhi hingga kredit pensiun bisa dicairkan. Sebelum kredit pensiun diberikan kepada pensiunan, terlebih dahulu harus melalui langkah-langkah dalam prosedur pemberian kredit, dari mulai pengajuan proposal kredit, syarat-syarat yang wajib dilengkapi oleh peminjaman kredit saat menyerahkan permohonan pinjaman, pemeriksaan keaslian jaminan biasanya jaminan yang diberikan dalam bentuk SK Pensiun, sampai dengan proses pencairan kredit pensiun.

Nasabah dari Bank BTPN KCP Singaraja adalah para pensiunan yang sudah memiliki usia lanjut, maka dari itu banyak hal yang perlu dijelaskan lebih mendalam yang dilakukan oleh pihak bank kepada calon debitur yang memiliki usia lanjut, diantaranya yaitu para pensiunan kurang memahami bagaimana prosedur dalam pemberian kredit berlangsung, dalam melakukan pengajuan kredit pihak debitur harus membawa berkas-berkas persyaratan yang diperlukan, namun karena mayoritas nasabah adalah seorang pensiunan jadi dokumen yang dibawa oleh pensiunan atau calon debitur tidak lengkap, maka dari itu pihak bank akan mendapat kerumitan dalam melaksanakan pengecekan berkas pinjaman.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir **“PROSES PEMBERIAN KREDIT PENSIUN PADA BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL (BTPN) KCP SINGARAJA”**

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, yang menjadi pokok masalah dalam tugas tugas akhir ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi seorang pensiunan pada saat akan mengajukan kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Singaraja ?
2. Bagaimana proses pemberian kredit pensiun pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Singaraja ?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi seorang pensiunan pada saat akan mengajukan kredit pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Singaraja.
2. Untuk mengetahui proses pemberian kredit pensiun pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Singaraja.

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Dari tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

(1) Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pandangan dan pemahaman serta bisa mengimplementasikan teori- teori yang didapat di dunia kerja nantinya. Serta dapat mengetahui bagaimana situasi kerja sesungguhnya khususnya di lembaga perbankan. Penelitian ini juga diharapkan penulis dapat mengetahui mengenai aktivitas yang dilakukan di Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Singaraja, khususnya yang berkaitan dengan proses pemberian kredit pensiun pada Bank BTPN KCP Singaraja.

(2) Universitas Pendidikan Ganesha

Diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna bagi lembaga dan memberikan referensi bagi pihak yang bersangkutan atau para peneliti lainnya agar dapat dijadikan sebagai sumber bacaan tentang proses pemberian kredit pensiun pada Bank BTPN KCP Singaraja.

(3) Bank BTPN KCP Singaraja

Hasil penelitian ini dimaksudkan bisa sebagai anjuran bagi Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Singaraja guna dapat dijadikan sebagai pertimbangan akan pentingnya peranan sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit yang tidak sehat, dan perusahaan bisa beroperasi dengan lebih efektif dan efisien dalam proses pemberian kredit kepada nasabah pensiunan.